

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari tahun ketahun perekonomian Indonesia semakin maju, hal ini memicu banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Hal ini menimbulkan persaingan yang begitu ketat dikalangan industri. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan usahanya. Karena persaingan yang begitu ketat banyak juga perusahaan yang tidak mampu untuk bersaing, sehingga mengalami kerugian dan menutup usahanya. Hal ini mengharuskan manajemen perusahaan untuk dapat mengambil keputusan yang tepat agar mencapai tujuan perusahaan.

Suatu perusahaan mempunyai tujuan yang khusus yaitu mencari laba atau keuntungan yang merupakan ukuran kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang ada dan keuntungan itu akan dibuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha sehingga usaha tersebut bisa berkembang. Besar kecilnya keuntungan atau laba secara tidak langsung menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan tersebut.

Besar kecilnya laba pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan dengan membeli saham di pasar modal. Salah satu aspek yang dinilai investor dalam investasinya adalah kinerja pada perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin meningkat permintaan saham pada perusahaan tersebut. sehingga akan meningkat pula harga saham pada perusahaan.

Pasar modal merupakan pertemuan antar pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2010:26). Dengan demikian pasar modal dapat diartikan sebagai pasar modal untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki waktu lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Saham diperjual belikan melalui sarana pasar modal yang di Indonesia disebut Bursa Efek.

Di Bursa Efek Indonesia ada banyak pilihan untuk berinvestasi, salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor Industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Sektor industri makanan dan minuman mempunyai peran yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Perusahaan Sub sektor Makanan & Minuman merupakan sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Sektor industri makanan dan minuman memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia karena Sub sektor Makanan & Minuman merupakan bahan pokok primer kebutuhan masyarakat sehingga perannya untuk berkembang dan tumbuh sangatlah penting, dan pasti selalu dibutuhkan dan dicari oleh setiap orang.

Gambar 1. 1

Tren Data Pertumbuhan Industri Penyedia Makanan dan Minuman



Sumber : Data Industridilolah dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan Tren yang meningkat dari tahun 2010 sampai tahun 2019. PDB terendah penyedia makanan dan minuman pada saat tahun 2010, sedangkan PDB tertinggi pada saat tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman masih menjadi perusahaan yang diunggulkan di Indonesia.

Harga saham dapat menunjukkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut bernilai baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh banyak investor. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja keuangan perusahaan, tingkat suku bunga, tingkat resiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, permintaan dan penawaran. Namun secara dominan kinerja keuangan dan kondisi keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pembentukan harga saham.

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran. Makin banyaknya orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung naik. Dan sebaliknya, makin banyak orang menjual saham, maka saham tersebut cenderung turun. Namun pada jangka Panjang

kinerja perusahaan dan pergerakan harga saham umumnya akan bergerak searah.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan mengavaluasi data laporan keuangan. Tujuan utama pada laporan keuangan yaitu menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan bagi para investor mengenai kapan sebaiknya harus membeli atau menjual sahamnya. Laporan keuangan perusahaan merupakan dasar dari perhitungan rasio-rasio keuangan untuk menilai keadaan perusahaan dimasa lalu dan mendatang.

Analisis rasio merupakan suatu alat analisis yang digunakan perusahaan untuk membantu dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga dapat dijadikan indikator yang dapat mengukur tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas yaitu *Return on Investment* (ROI), *Deviden per Share* (DPS) dan *Earning per Share* (EPS).

ROI (*Return on Investment*) adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih (Bambang Riyanto, 2001 : 336). selain itu ROI merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di perusahaan (Syamsudin, 1992;63). Peningkatan laba ini mempunyai efek yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang akan direspon positif oleh investor sehingga permintaan saham

perusahaan dapat meningkat dan dapat menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

DPS (*Deviden per Share*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kepastian dari modal yang ditanamkannya, yakni berupa dividen. Menurut Gibson (2003 : 116) Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan tiap periodenya. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi. Apabila DPS yang diterima naik tentu saja akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham pada perusahaan tersebut akan naik di pasar modal (Sutrisno, 2003 : 305).

EPS (*Earning per Share*) atau laba per lembar saham merupakan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin tinggi pula laba yang disediakan untuk pemegang saham (Tjiptono Darmadji dan Hendy M, 2006:195). Oleh karena itu, umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa maupun calon pemegang saham sangat tertarik pada EPS karena menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek laba di masa yang akan datang.

Return on Invesment (ROI), *Deviden per Share (DPS)* dan *Earning per Share (EPS)* merupakan indikator untuk memilih investasi saham yang baik, sebab rasio ini digunakan untuk mengukur pendapatan suatu perusahaan yang nantinya diperoleh investor atas modal yang ditanamkannya dalam perusahaan tersebut, semakin besar rasio ini semakin bagus. Hal ini akan mendorong investor untuk

melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan Latar belakang dan permasalahan yang sudah dijelaskan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ini, yang hasilnya diharapkan dapat mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Deviden per Share* (DPS), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Deviden per Share* (DPS) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return on Investment* (ROI), *Deviden per Share* (DPS), dan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return on Investment* (ROI) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif *Dividen per Share* (DPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif *Earning per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif *Return on Investment* (ROI), *Dividen per Share* (DPS), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan dalam menganalisa harga saham yang dipengaruhi oleh *Return on Investment* (ROI), *Dividen per Share* (DPS), dan *Earning per Share* (EPS)
2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang dapat membantu pembaca untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI), *Deviden per Share* (DPS), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham.

